

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tentunya memiliki tujuan dan peranan yang sangat tinggi, sehingga sangat penting bagi anak-anak di Indonesia. Pendidikan juga mengalami banyak perubahan-perubahan yang ada pada kehidupan manusia. Salah satunya adalah perubahan karena perkembangan teknologi. Selain itu, pendidikan juga sangat penting untuk masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan berguna untuk mencerdaskan anak-anak bagi bangsa Indonesia.

Salah satunya adalah pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia ini sangat penting bagi masa depan anak-anak yang cerah. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia ini menjadikan sumber utama kita sebagai berbahasa yang baik dan benar. Pada dasarnya pembelajaran ini seringkali dianggap sepele, karena pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini sangat rendah minat untuk membaca. Ada beberapa alasan karena Bahasa Indonesia ini memang sangat sulit untuk dipahami.

Seiring dengan adanya perkembangan zaman teknologi saat ini memiliki pengaruh sangat besar di dunia. Teknologi adalah salah satu kunci dalam kehidupan manusia untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi

kehidupan manusia. Dengan majunya perkembangan zaman sekarang ini menjadi lebih cepat dan teknologi menjadi lebih canggih. Perkembangan teknologi ini berkembang secara pesat dan cepat.

Penggunaan teknologi ini meningkat seiring dengan kecepatan penyebaran informasi. Salah satunya adalah penyebaran media sosial, yang berfokus pada kehidupan manusia. Media sosial adalah *platform* di mana orang dapat berinteraksi dan bersosialisasi satu sama lain dengan menggunakan internet dan teknologi lainnya. Ini memungkinkan orang untuk berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu. Tidak diragukan lagi, tentunya media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan.

Media sosial adalah perkembangan teknologi media berbasis internet yang memungkinkan orang berkomunikasi, berinteraksi, dan menyebarkan informasi melalui kreativitas. Hal ini menyebabkan *platform* media sosial seperti *WhatsApp*, *Shopee*, *YouTube*, *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Snapchat*, *Tik-Tok*, dan lain-lain semakin dikenal oleh masyarakat umum. Inilah media sosial yang jangkauannya secara meluas, cepat dan tepat. Media sosial ini bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi saja namun media sosial ini manfaatnya banyak salah satunya untuk mengakses dalam dunia pendidikan.

Salah satunya yaitu media sosial terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada aplikasi *Tik-Tok*. *Tik-Tok* adalah media sosial yang berasal dari Tiongkok dan pertama kali diluncurkan pada September 2016. Berdasarkan data penelitian (Fatimah Kartini Bohang, 2018). *Tik-Tok*

sendiri menjadi aplikasi paling banyak diunduh sebanyak 45,8 juta kali. Dalam beberapa tahun terakhir, *Tik-Tok* telah berkembang menjadi platform media sosial yang populer di seluruh dunia, termasuk anak-anak, remaja, dan orang tua. Namun, mayoritas penggunanya hanya menggunakannya untuk menikmati konten hiburan, yang seringkali bernilai negatif, sementara hanya sedikit yang menggunakannya untuk tujuan positif, seperti mengajar.

Aplikasi *Tik-Tok* adalah media sosial populer di kalangan milenial Indonesia untuk merekam, mengedit, mengunggah, dan menyebarkan berdasarkan kategori. Dalam media sosial *Tik-Tok*, berbagai fungsi dan filter dapat digunakan untuk mengedit agar video yang akan diunggah memberikan kesan yang baik. Media pembelajaran berbasis audio visual (media sosial aplikasi *Tik-Tok*) dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Selain itu, media aplikasi *Tik-Tok* dapat membuat belajar lebih menyenangkan karena medianya sangat menyenangkan. Siswa semakin hari dihebohkan dengan hadirnya *Tik-Tok* karena media ini menghadirkan banyak sekali pilihan gambar dan suara secara terintegrasi saat menyampaikan pesan.

Aplikasi *Tik-Tok* ini menjadi acuan pembelajaran karena memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik perhatian siswa-siswinya dan cenderung tidak akan pernah bosan. Media pembelajaran ini merupakan pengenalan terhadap siswa-siswi untuk mengkreasikan hasil karyanya untuk di unggah ke *platform* yaitu pada aplikasi *Tik-Tok*. Media ini

berguna sebagai sarana media pembelajaran dan dapat dilihat oleh banyak orang serta memberikan manfaat bagi semua orang dan dianggap positif. Media pembelajaran ini memang sangat menyenangkan disisi lain *Tik-Tok* juga sebagai konten yang kreatif dan menarik disamping itu juga *Tik-Tok* sebagai bahan media pembelajaran yang sangat efektif.

Sistem pembelajaran sudah maju dengan adanya perkembangan yang saat sekarang ini semua berbasis digital, fasilitas dan dukungan teknologi yang ada memudahkan dalam menyebarkan informasi dan komunikasi. Media pembelajaran merupakan wadah bagi siswa untuk memancing perkembangan serta menumbuhkan kreativitas bagi siswa dengan menuangkan beberapa ide, gagasan dalam bentuk tulisan, imajinasi, pengalaman dan motivasi bagi siswa terutama dalam memberi kenyamanan belajar. Media pembelajaran yang banyak digunakan yaitu media sosial. Media sosial atau sering juga disebut sebagai sosial media adalah pelantar digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video dan merupakan pelantar digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi para penggunanya.

Media sosial dianggap sebagai media yang memungkinkan ekspresi diri dan memudahkan interaksi. Seseorang mengirimkan informasi melalui suara, teks, gambar, dan bahkan video melalui media sosial. *Tik-Tok*, aplikasi media yang sangat populer saat ini, memiliki kemampuan untuk menarik perhatian banyak anak-anak muda, terutama anak-anak sekolah,

karena keterampilannya yang unik. Mengakses media sosial *Tik-Tok* membuat siswa belajar mencari, membuat, dan menuangkan ide untuk membuat konten, mulai dari video tutorial hingga konten pendidikan.

Dengan adanya media sosial ini para pendidik di era saat ini harus mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam memilih media pembelajaran. Kondisi pembelajaran sebelumnya ini kerap membuat siswa merasa sangat bosan. Oleh karena itu guru harus pintar-pintar memilih metode pembelajaran salah satunya adalah mengembangkan teknologi yang ada dan mengikuti trending untuk mencari berbagai jenis sumber yang berada dalam lingkup media sosial. Salah satunya pada aplikasi *Tik-Tok*, sistem media pembelajaran ini mempunyai metode pembelajaran yang tersendiri dalam menggunakan aplikasi media pembelajarannya. Supaya siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajarannya dengan menciptakan hal-hal yang baru untuk siswanya.

Selain itu, ketika mereka membuat berbagai macam media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran, guru harus bijak dalam memilihnya karena hasilnya akan memengaruhi baik kinerja guru maupun siswa. Perkembangan teknologi juga sudah berkembang pesat di seluruh masyarakat untuk menggunakan teknologi dengan semaksimal mungkin. Terutama dalam mengakses materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Media yang bisa diterapkan oleh guru yaitu harus yang kreatif, seru, variatif, menyenangkan, dan berinovatif.

Media seperti ini dapat digunakan untuk media pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satunya adalah materi puisi, puisi adalah ragam sastra yang bahasanya dipilih melalui pemilihan kata, gaya bahasa, irama, rima dan lain-lainnya. Ragam sastra ini disusun secara utuh untuk menjadi sebuah puisi yang memunculkan makna yang sangat indah untuk dibacakannya. Puisi yang baik dan benar harus memberikan ruang kepada pembaca sehingga mereka turut berimajinasi. Bahasa pada puisi dipilih secara cermat dan harus melakukan ketelitian untuk menyusun kata demi kata dan kalimat demi kalimat untuk memperindah suatu keahsaannya. Dan menumbuhkan pengalaman hidup seseorang. Menulis puisi mampu mendorong siswa untuk menuangkan ide-idenya isi hati, perasaan dan pikirannya untuk diutarakannya dalam bentuk puisi dengan bait yang indah untuk dibacanya. Belajar menulis puisi merupakan wadah bagi siswa dalam menuangkan perasaan yang dialami oleh seseorang.

Puisi merupakan pelajaran yang masuk pada kompetensi pembelajaran yang diajarkan melalui pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan puisi ini untuk mendorong minat siswa untuk belajar mengekspresikan sesuatu yang unik dan menimbulkan sebuah karya sastra. Siswa diharapkan mampu mengenal, memahami, dan menafsirkan membaca, serta menulis sebuah karya dalam pelajaran teks puisi. Menulis puisi akan menjadikan kreativitas siswa untuk menumbuh kembangkan potensi pada siswanya.

Bedasarkan hasil pengamatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) pada tahun yang lalu, memang pembelajaran Bahasa Indonesia belum kondusif dan situasinya pun kurang. Khususnya pada saat pembelajaran menulis tidak semuanya teratur, namun masih kurang karena ada beberapa siswa yang telat mengumpulkan hasil tugasnya. Dalam menulis teks puisi ini, memang terbilang sangat rendah. Menurut guru Bahasa Indonesia, memang ada alasan untuk hal ini termasuk kurangnya media, strategi, komunikasi, dan metode pembelajaran. Dalam mempelajari hal ini, media yang digunakan oleh guru masih menggunakan fasilitasi media yang ada.

Dengan munculnya media sosial aplikasi *Tik-Tok* sangat menyenangkan, karena banyak fitur dan musik yang menarik selain itu dapat membantu mencari berbagai sumber informasi. Dalam media sosial, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi. Siswa akan lebih bersemangat untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk menulis teks puisi. Durasi singkat pada video *Tik-Tok* membuat siswa tidak mudah bosan dalam menyimak sumber informasi. Meskipun di SMK Gamaliel 1 Madiun itu akan lebih menarik perhatian bahwasanya, di SMK Gamaliel 1 Madiun harus bisa mengekspresikan karya-karyanya dalam bentuk audio visual dan siswa dapat membuat puisi secara berkreasi dan semenarik mungkin untuk dibaca dan sebuah karyanya diri melalui karya tulis yang bagus dan dikenal oleh banyak orang. Karya-karya yang pernah dibuat kemudian di unggah di laman media sosial aplikasi *Tik-Tok*.

Meskipun SMK dengan SMA memang setara, perkembangan setiap sekolah itu memang berbeda, dengan adanya media pembelajaran ini memang cocok di SMA akan tetapi, di SMK juga ingin mengembangkan media pembelajaran ini. Karena SMK memang ada pembelajaran Bahasa Indonesia dan tentunya tidak akan kalah dan salah dengan media pembelajaran saat ini, dengan adanya hal ini merupakan salah satu alasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan kreativitas yang baru. Meski SMA banyak teori berbeda dengan SMK memang banyak praktiknya, hal itu juga tidak dapat dipermasalahkan tergantung siswa-siswinya. Terkait dengan media pembelajarannya ini tentunya juga tidak akan kalah cocok karena prestasi, potensi, perkembangan dan peningkatan memang berbeda dan juga tidak akan mau kalah dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan harus lebih aktif dan efektif, bisa dilihat dari segi perkembangannya dunia bahasa semakin menurun dan angkanya mulai menurun dengan adanya media ini akan lebih cocok untuk siswa-siswinya menjadi aktif dan kreatif.

Aplikasi *Tik-Tok* adalah salah satu pilihan untuk siswa, karena siswa dapat secara mandiri mencari dan mengungkapkan beragam informasi. Dengan menggunakan media sosial aplikasi *Tik-Tok*, siswa dapat menggunakan teknologi dengan baik dan benar dalam proses pembelajarannya. Media ini dapat membantu siswa belajar keterampilan menulis karena siswa dapat secara mandiri mencari informasi di media sosial. Media aplikasi *Tik-Tok* dapat digunakan oleh siswa sebagai alat

yang menghibur dan menarik untuk belajar bahasa dan sastra Indonesia, terutama puisi.

Penulis semakin yakin bahwa penggunaan media aplikasi *Tik-Tok* ini dapat menjadi salah satu acuan media pembelajaran di dalam kelas dan juga dapat menjadi media pembelajaran yang mudah diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Penggunaan Aplikasi *Tik-Tok* Sebagai Bentuk Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas X TSM DI SMK Gamaliel 1 Madiun". Dengan adanya judul ini, peneliti berharap dapat memberi orang banyak acuan pembelajaran dan pemahaman tentang dunia media sosial secara meluas.

B. Fokus Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang ditelah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dalam penggunaan aplikasi *Tik-Tok* sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas X TSM SMK Gamaliel 1 Madiun?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan aplikasi *Tik-Tok* sebagai bentuk kreativitas media pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas X TSM SMK Gamaliel 1 Madiun?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran dalam penggunaan aplikasi *Tik-Tok* sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas X TSM SMK Gamaliel 1 Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tiga hal, tujuan penelitian dirumuskan dengan tujuan adalah berikut:

1. Untuk menjelaskan strategi pembelajaran di kelas X SMK Gamaliel 1 Madiun menggunakan aplikasi *Tik-Tok* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi puisi.
2. Untuk menjelaskan penggunaan aplikasi *Tik-Tok* sebagai metode kreativitas pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas X TSM di SMK Gamaliel 1 Madiun.
3. Untuk menjelaskan evaluasi pembelajaran dan penggunaan aplikasi *Tik-Tok* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi puisi di kelas X SMK Gamaliel 1 Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang lebih lanjut tentang persiapan dan penggunaan aplikasi *Tik-Tok* sebagai alat kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi di kelas X SMK Gamaliel 1 Madiun.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan aplikasi *Tik-Tok* sebagai alat kreativitas dalam pembelajaran materi puisi Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia untuk menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kemampuan penalaran mereka, dan membentuk kreativitas mereka.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada temuan penelitian kali ini akan menambah pengetahuan dan memberikan referensi bagi peneliti lain yang ingin menyelidiki subjek tersebut.

E. Definisi Istilah

1. Aplikasi *Tik-Tok*

Tik-Tok adalah aplikasi jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengekspresikan diri mereka melalui media sosial.

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru, apakah itu benar-benar baru atau ide baru yang dibuat dengan

menggabungkan hal-hal yang sudah ada dan menjadikannya lebih baik.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses belajar untuk memahami dan menghasilkan konsep, perasaan, pesan, pengetahuan, data, dan informasi untuk berbagai tujuan tertulis, akademik, profesional, dan komunikasi sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan.

4. Puisi

Puisi adalah jenis karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan menggunakan kekuatan bahasa dan mengonstruksi struktur fisik dan batin. Puisi adalah jenis teks sastra yang memuat ungkapan perasaan penyair dengan menggunakan kekuatan bahasa.